



**Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Pada Siswa
Kelas VII SMP N 5 Tondano**

***Analysis of the Implementation of Google Classroom Learning in Class VII
Students of SMP N 5 Tondano***

Zara Pelawiten¹, Cosmas Poluakan¹, dan Ni Wayan Suriani¹

¹Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan
Universitas Negeri Manado

Kampus Unima di Tondano, Sulawesi Utara 95618, Indonesia

*Penulis untuk korespondensi e-mail: meirynapelawiten55928@gmail.com

Diterima 20 Maret 2023/Disetujui 6 April 2023

ABSTRAK

Google classroom dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan tugas, mengirimkan tugas, dan bahkan menilai tugas yang telah diselesaikan siswa Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran *google classroom* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tondano. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Setelah data diperoleh, metode model Miles dan Hubberman digunakan untuk menganalisisnya dalam tiga tahap: pengurangan data, penyampaian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *google classroom* ini membantu pembelajaran dalam jaringan bagi guru, sehingga pembelajaran dapat terkontrol dengan baik dan siswa tidak tertinggal dalam mendapatkan pembelajaran materi IPA. Pelaksanaan pada pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* memudahkan guru dalam menyampaikan materi IPA dan tugas yang diberikan.

Kata kunci: Pembelajaran *google classroom*

ABSTRACT

Google classroom can be used as a tool for distributing assignments, sending assignments, and even assessing assignments that have been completed by students. The aim of the study was to describe *Google classroom* learning in class VII students of SMP Negeri 5 Tondano. This research is a qualitative research that uses a descriptive approach. The research data were obtained from documentation and interviews. After the data is obtained, the Miles and Hubberman model method is used to analyze it in three stages: data reduction, data submission, and verification or drawing conclusions. The results of the study show that learning *Google Classroom* helps teachers learn online, so that learning can be well controlled and students are not left behind in learning science material. Implementation of

online learning using Google Classroom makes it easier for teachers to convey science material and assignments given.

Keywords: Google classroom learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan taraf hidup manusia sehingga seseorang lebih berkompeten di bidang ilmu pengetahuan, guna pembentukan sumber daya manusia berkualitas, yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa dan negara. Perlu usaha dalam meningkatkan pendidikan yang baik. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan.

Untuk menghentikan penyebaran virus corona, pemerintah Indonesia telah membuat kebijakan baru dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan keamanan. Undang-undang pemerintah untuk mewajibkan kerja dari rumah (WFH), studi dari rumah (SFH), *social distancing*, jarak fisik, Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah contoh dari upaya tersebut. Kebijakan yang dibuat untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai sektor di seluruh dunia, terutama di bidang pendidikan di Indonesia.

Penetapan pembelajaran jarak jauh, yang juga dikenal sebagai belajar daring, pemerintahan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim telah melakukan tindakan yang tepat. Pembelajaran jarak jauh juga dikenal sebagai pembelajaran *online* telah digunakan di seluruh dunia. Selain itu, biasanya ada banyak tumpang tindih dalam pembelajaran di berbagai tempat. Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 24 Maret 2020, berbicara tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (Marbun & Sinaga 2021).

Surat edaran menyatakan bahwa pembelajaran siswa selama pandemi diubah. Salah satu perubahan utama adalah penerapan model pembelajaran daring untuk guru. Moore, Dickson-Deane, dan Galyen *dalam* Panca et al. (2017) mengatakan pembelajaran daring adalah belajar melalui jaringan *online* dengan memiliki kemampuan untuk menghubungkan, mengakses, dan menghidupkan berbagai jenis interaksi.

Untuk itu dibutuhkan metode pembelajaran yang membantu dalam pembelajaran *online*, dikarenakan siswa terkadang kurang minat dan terhalang oleh jaringan dalam pembelajaran. Salah satu *platform* pembelajaran *online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *google classroom*. *Google classroom* adalah ruang pembelajaran campuran yang ditujukan untuk setiap ruang lingkup pendidikan. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan tantangan dalam membuat, membagikan, dan mengkategorikan setiap tugas tanpa kertas. Sebuah aplikasi bernama *google classroom* memungkinkan membuat ruang kelas virtual. Selain itu, *google classroom* dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan tugas, mengirimkan tugas, dan bahkan menilai tugas yang telah diselesaikan siswa (Panca et al. 2017). Selain itu, juga dapat digunakan untuk mengirim dan membagi tugas (Herman *dalam* Japar 2019).

Tingkat kesalahan yang dibuat siswa saat menyelesaikan tugas-tugas di *google classroom* adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa efektif penggunaan *google classroom*. Selain itu, guru dapat melihat seberapa efektif pembelajarannya karena *google classroom* mendorong siswa untuk belajar apa yang sudah diunggah ke dalam kelas (Iskandar et al. 2020).

Oleh sebab itu, SMP 5 Tondano melakukan pembelajaran *e-learning* di mana sekolah ini memanfaatkan *google classroom* untuk media pembelajaran *daring*, sehingga penugasan oleh guru dan hasil laporannya ke *google classroom*. Materi diberikan dalam bentuk bahan bacaan disertai penjelasan menggunakan media gambar sebagai bahan pendukung pembelajaran. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *google classroom*. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan yang jelas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tondano.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual dan menyeluruh melalui pengumpulan data dari latar alami, dengan peneliti menggunakan diri mereka sendiri sebagai alat utama (Sugiartha 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskripsi teks dan terkait dengan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tondano yang menggunakan pembelajaran di kelas Google selama pandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran *online* informan selama pandemi Covid-19 dilakukan melalui *google classroom* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Tondano. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dan tempat penelitian di kelas VII di SMP Negeri 5 Tondano.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung serta adanya kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era Pandemi Covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini berupa foto saat mewawancarai informan mengenai bagaimana proses pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19.

3. Observasi

Tabel 1 Kisi-kisi pedoman observasi

No	Komponen	Sub komponen
1	Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru	Menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran
2	Kegiatan inti yang dilakukan guru	Melakukan kegiatan eksplorasi dan elaborasi dengan memanfaatkan serta menerapkan media pembelajaran berupa gambar dan video pembelajaran pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan <i>google classroom</i>
3	Penutup	Menutup pembelajaran dengan berdoa

Dalam penelitian, observasi yang dilakukan oleh peneliti yang tidak mengikuti kegiatan digunakan. Dalam observasi non-partisipasi, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat

independen dan tidak berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan (Sugiyono *dalam* Febrianti *et al.* 2021). Tabel 1 menunjukkan struktur pedoman observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 5 Tondano dengan menganalisis pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19. Berikutnya wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditentukan demi mendapatkan data yang diinginkan.

Pada tahap dokumentasi, peneliti menggunakan foto untuk menguatkan data wawancara. Berikut ini adalah hasil wawancara berdasarkan penelitian.

a. Proses pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan wawancara dan observasi dengan guru dan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sudah berjalan di tengah pandemi. Meskipun pembelajaran *online* akan tetapi pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa saling berinteraksi ketika pembelajaran dilaksanakan, pelaksanaan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan ini, guru menanyakan kabar siswa, melacak absensi, dan memberi tahu mereka tentang tujuan pembelajaran. Kegiatan utama adalah menyampaikan materi oleh guru. Dalam pembelajaran jarak jauh, guru mampu menyampaikan materi dengan jelas dan melihat bagaimana siswa menanggapi. Kemudian, kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan dari pelajaran serta topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, diakhiri dengan doa.

Proses pelaksanaan pembelajaran ini mencakup berbagai elemen, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Berikut adalah beberapa elemen yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran *google classroom* ini diharapkan pembelajaran dapat berlangsung di tengah pandemi Covid-19, tujuan dari pembelajaran meliputi: siswa mampu mengamati, memahami, serta mendeskripsikan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selaras dengan hasil wawancara dengan mata pelajaran “tujuan pembelajaran sudah disampaikan sesuai dengan indikator dan siswa mampu memberikan respon yang baik dengan mampu memahami materi yang telah saya sampaikan”.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi pelajaran yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa selama persiapan mengajar. Berikut ini adalah hasil dari wawancara dengan KK: “Pembelajaran di *google classroom* itu menarik, alasannya karena lebih jelas dan lebih mudah dipahami”.

Pernyataan KK memiliki persamaan sebagaimana yang dikemukakan oleh LM sebagai berikut :

Mudah untuk dipahami karena guru menjelaskan dengan rinci dan juga guru menyampaikan secara berulang kali hingga siswa paham”.

3) Media pembelajaran

Pembelajaran dibantu oleh media pembelajaran. Media akan membantu siswa memahami materi. Menurut hasil wawancara, media pembelajaran *google classroom* yang digunakan oleh guru adalah gambar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan KK sebagai berikut : “pembelajaran lebih mudah karena saat guru menjelaskan guru menunjukkan gambar-gambar yang sedang kita pelajari”.

4) Metode pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran guru memakai metode tanya jawab, metode ini di sesuaikan dengan materi yang disampaikan dan situasi pada pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sesuai wawancara dengan MP sebagai berikut : “ya jadi di sini saya menerapkan metode tanya jawab sehingga stimulan yang terapkan saya harap dapat direspon baik oleh siswa, dan ya siswa dapat merespon dengan cukup baik”.

5) Strategi mengajar

Strategi mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat di baca dari hasil wawancara sebagai berikut : “Menurut saya pembelajaran menggunakan *google classroom* ini merupakan hal baru bagi sebagian siswa karena mereka juga masih kelas VII, ya kalau strategi guru hanya menyampaikan materi yang tidak terlalu banyak, guru hanya memberikan materi yang penting penting saja serta dilengkapi gambar yang sedang dipelajari”.

6) Penilaian

Penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan MP sebagai berikut: “secara umum hasilnya belum begitu bagus sebagian siswa sudah mampu menyerap materi dengan baik hanya saja ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM”.

b. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara peneliti akan memaparkan persepsi guru terhadap pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut :

1) Materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai materi pembelajaran adalah sebagai berikut: “jika guru menyampaikan materi jangan terlalu banyak, artinya sampaikan saja poin-poin dan dilengkapi gambar yang menarik yang mendukung untuk materi yang sedang dipelajari, kalau guru sederhana saja”.

2) Media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut: “terkadang saya menggunakan media di tulis dan bisa juga memakai gambar yang terkait dengan materi pembelajaran. Biasanya saya juga meminta siswa-siswa mencari referensi sendiri dari internet terkait materi setelah itu saya menyampaikan karena setelah penjelasan saya akan mengevaluasi dengan tanya jawab”.

3) Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai penilaian atau evaluasi pembelajaran diperoleh data sebagai berikut : “Mungkin karena pembelajaran *online*, sehingga hasil mereka masih tergolong rendah, kemudian ada juga yang masih mengikuti evaluasi susulan karena pada saat pembelajaran siswa tidak mengikuti tes karena terkendala pada akses jaringan ke internet”.

4) Metode pembelajaran

Hasil observasi guru yang menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan hasil wawancara menunjukkan bahwa guru telah menggunakan metode pembelajaran *google classroom* sebagai berikut: “Sejauh ini masih sedikit siswa yang aktif. Dan sebagian siswa belum terlalu aktif menurut guru”.

5) Strategi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi diperoleh data sebagai berikut: selain *google classroom* informasi yang terkait dengan pelaksanaan terkadang pelajaran yang guru berikan melalui grup *whatsapp* kelas, karena jika diberikan melalui *whatsapp* akan lebih menghemat penggunaan data, sedangkan di *google classroom* harus membutuhkan koneksi internet yang kuat. Ketika ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran, guru meminta agar temannya dapat mengingatkan. Untuk itu saling mengingatkan”.

6) Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan MP diperoleh data sebagai berikut: “Faktor penghambat yang pertama adalah ketersediaan jaringan, ada yang tidak memiliki data dan ada yang berada di daerah-daerah pedesaan yang tidak memiliki jaringan internet, jika koneksi jaringan lemah akan menghambat proses pembelajaran, dan itu menjadi salah satu kendalanya”. “Solusinya, guru memberikan saran agar mengganti operator/kartu sesuai yang ada pada daerah masing masing siswa, dan jika tidak bisa, guru hanya memaklumi”.

7) Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan MP diperoleh data sebagai berikut: “faktor pendukung disekolah ini bersyukur sudah cukup baik juga antara guru dan siswa boleh saling berinteraksi jadi meminimalisir miss-komunikasi.

8) Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara terkait persepsi guru terhadap kelebihan pembelajaran *google classroom* era pandemi covid-19 adalah sebagai berikut: “Secara umum menurut guru untuk penggunaan *google classroom* kelas *online* ini guru rasa sudah bagus. Fiturnya juga bagus, jadi untuk mengajar ke siswa guru memberikan undangan lewat aplikasi *whatsapp* grup kelas agar siswa lebih mudah masuk atau lebih mudah mengikuti ke *google classroom*. Kelebihannya servernya bagus mudah di akses. Selain itu pembelajaran menggunakan *google classroom* menurut guru ada sisi baiknya karena tidak perlu datang ke sekolah sehingga lebih efisien dalam biaya”.

9) Kekurangan

Persepsi guru terhadap pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19 sebagaimana dapat dibaca dari hasil wawancara dengan MP sebagai berikut: “Berbeda dengan

pembelajaran langsung karena ini hal baru buat siswa-siswa sehingga guru memaklumi bahwa sebagian besar belum disiplin, di samping jarak jauh, dan tidak bisa bertatap muka secara langsung sehingga siswa masih kurang disiplin”.

c. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran google classroom era pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara peneliti akan memaparkan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1) Materi pembelajaran

“Materinya cukup menarik kak, biarpun belajar dari rumah namun masih boleh belajar bersama-sama dengan teman-teman”. Sama seperti pendapat di atas, yang didukung oleh hasil wawancara dengan GCOM sebagai berikut : “betul kak menarik karena masih boleh dirasakan suasana yang sama dengan di kelas dan materi yang guru jelaskan dengan gambar-gambar kak, dan lebih nyaman sih karena kami boleh belajar dari rumah masing-masing”. Berdasarkan paparan data di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* era pandemi Covid-19 cukup menarik karena ada suasana belajar yang beda yang dirasakan siswa dan juga dengan penyampaian materi menggunakan contoh berupa gambar mengenai materi pembelajaran”.

2) Media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut: “iya. Kami cukup tertarik mengikuti pelajaran kak, karena guru menggunakan gambar-gambar yang membuat kami lebih paham”. Menurut hasil wawancara dengan MCT bahwa media pembelajaran yang digunakan guru cukup menarik karena guru menyampaikan materi disertai dengan media berupa gambar.

3) Faktor pendukung

Berikut ini peneliti memaparkan beberapa faktor pendukung pembelajaran *google classroom* era pandemi Covid-19, yaitu: Materi yang mendukung (kami lebih paham kak lalu guru menunjukkan gambar tentang apa yang akan kita pelajari”. Sependapat dengan FK dengan hasil wawancara sebagai berikut: “iya kak, guru menjelaskan materi menggunakan gambar-gambar sehingga dapat dipahami”.

4) Faktor penghambat

Berikut ini persepsi siswa tentang beberapa faktor penghambat pembelajaran *google classroom* era pandemi covid-19, yaitu: pertama kurangnya manajemen waktu, adapun hasil wawancara dengan LK sebagai berikut: “faktor penghambat menurut saya, saya tidak menggunakan waktu sebaik mungkin”. Namun demikian itu dapat diatasi dengan menggunakan waktu sebaik mungkin dengan contoh membuat jadwal sendiri dan lebih disiplin untuk jadwal yang telah di buat, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut: “lebih pergunakan waktu dengan baik kak kalau menurut saya, dan berusaha mengatur waktu. mana waktu belajar dan mana waktu tidak belajar”. Jadi di sini siswa kurang memenejemen waktu dengan baik solusinya disiplinkan waktu dengan membuat daftar atau jadwal harian untuk setiap pembelajaran. Kedua gangguan sekitar, sebagaimana hasil wawancara dengan GCOM sebagai berikut: “Faktor penghambat saya, susah untuk fokus belajar kak (konsentrasi) lantaran banyak gangguan”. Memiliki persamaan sebagaimana yang dikemukakan oleh NAT dari hasil wawancara sebagai berikut: “kalau saya, penghambatnya

adik saya kak karena dia selalu mengganggu kalau saya sedang belajar jadi cara saya menghindar dengan masuk dalam kamar dan mengunci pintu”.

Jadi, gangguan kecil juga memengaruhi pembelajaran di *google calssroom*, jadi mereka harus mencari tempat yang strategis untuk tetap fokus selama pelajaran berlangsung. Ketiga, masalah akses internet. Beberapa siswa memiliki masalah dengan akses internet, seperti jaringan yang tidak mendukung. Karena itu, untuk melakukan pembelajaran menggunakan *google classroom*, akses internet diperlukan. Salah satu masalah yang dibahas dalam wawancara PP adalah sebagai berikut: faktor penghambat sinyal internet dan tergantung cuaca kak, kalo hujan aksesnya lemah.

Sependapat dengan NAT dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut: “iya kak kadang sinyal buruk. Dan data internet hanya sedikit kadang terkadang cuma mengandalkan *hotspot* dari orangtua supaya jaringan bisa lancar dan boleh belajar dengan baik”. Kedua pendapat di atas juga didukung oleh pendapat MCT berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: “akses internet kadang putus kak mungkin karena banyak yang menggunakan internet di masa-masa Covid-19 ini”.

5) Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara akan dipaparkan data sebagai berikut: “kelebihannya mudah mendapat materi dan membuat tugas hanya lewat *google classroom* jadi lebih mudah dan tidak mencatat”. Sependapat dengan apa yang dipaparkan oleh pendapat dari MCT dari hasil wawancara dengan NAT sebagai berikut: Kalau menurut saya pembelajarannya bisa di mana saja dan kapan saja asalkan akses internet lancar samua akan terasa mudah Jadi kelebihanannya belajar menggunakan *google classroom* boleh mempermudah pembelajaran tanpa mencatat dan bisa diakses dimana saja selama jaringan internet mendukung atau jaringan lancar.

6) Kekurangan

Berikut ini akan di paparkan mengenai persepsi siswa terhadap kekurangan dari pembelajaran menggunakan *google classroom* era pandemi Covid-19 sebagai berikut: “kekurangannya tidak adanya praktik langsung, terkendala jaringan buruk sehingga materi yang guru jelaskan kurang dipahami siswa”.

Pembahasan

Penggunaan *google classroom* selama pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII, guru memberikan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran. Karena menggunakan aplikasi *google classroom* untuk pembelajarannya, guru memberikan penjelasan yang lebih rinci untuk membantu siswa memahami materi. Teori yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai dalam Syahrudin (2010) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa saat belajar. Pada gilirannya, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Salah satu manfaat media pembelajaran untuk proses belajar siswa adalah sebagai berikut: pelajaran akan menarik perhatian siswa, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Metode tanya jawab digunakan dalam pembelajaran guru. Metode ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan tanya jawab ini. dalam menyampaikan materi kepada siswa, yaitu dengan menyampaikan materi yang tidak terlalu rumit sehingga siswa tidak mempelajarinya secara keseluruhan. Guru memberi waktu kepada siswa

untuk membaca dan memahami materi dan kemudian menyertakan gambar untuk menunjukkan proses pembelajaran.

Sesuai dengan temuan wawancara tentang strategi pembelajaran, MP mengatakan bahwa guru hanya menyampaikan topik-topik penting dan menggunakan media pendukung seperti gambar untuk memvisualisasikan apa yang dipelajari. Ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna karena siswa melihat materi secara langsung. Mereka masih memiliki hasil yang buruk karena mereka belum terbiasa menggunakan *google classroom* dan karena beberapa hambatan, seperti masalah akses jaringan dan sedikit data internet.

Penggunaan Google Classroom sebagai platform pembelajaran daring telah menjadi pilihan yang populer di berbagai sekolah SMP. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Suryadi (2021) di SMP Negeri 1 Cimahi mengevaluasi implementasi Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Studi ini mengungkapkan bahwa penggunaan Google Classroom efektif dalam memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, memungkinkan pemberian tugas dan umpan balik secara online. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan Google Classroom dalam konteks pembelajaran SMP (Agustina & Suryadi 2021).

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Aji dan Subanji (2021), efektivitas pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada siswa SMP diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom membantu meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan penyampaian materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas interaksi dan umpan balik antara guru dan siswa. Penelitian ini memberikan bukti tentang manfaat penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran SMP (Aji & Subanji 2021).

Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran matematika juga telah diteliti oleh Priatna dan Mustofa (2022). Mereka menyelidiki pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan Google Classroom secara signifikan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan potensi Google Classroom sebagai alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran matematika di tingkat SMP (Priatna & Mustofa 2022).

Penggunaan Google Classroom tidak hanya terbatas pada mata pelajaran matematika, tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA. Fitriani dan Sugiarto (2023) melakukan penelitian tentang pemanfaatan Google Classroom dalam pembelajaran IPA di SMP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi diskusi antara siswa dan guru, serta memberikan sumber daya tambahan yang relevan dalam pembelajaran IPA (Fitriani & Sugiarto 2023).

Dalam konteks pembelajaran SMP secara umum, Wijaya dan Mulyani (2022) melakukan penelitian tentang penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan minat siswa terhadap matematika, memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan mempermudah guru dalam memberikan umpan balik yang spesifik kepada siswa (Wijaya & Mulyani 2022).

Dalam keseluruhan, analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* pada siswa kelas VII SMP menunjukkan bahwa platform ini efektif dalam memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan penyampaian materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas umpan balik antara guru dan siswa. Penelitian-

penelitian ini memberikan bukti tentang manfaat penggunaan Google Classroom dalam konteks pembelajaran SMP (Agustina & Suryadi 2021; Aji & Subanji 2021; Priatna & Mustofa 2022; Fitriani & Sugiarto 2023; Wijaya & Mulyani 2022).

KESIMPULAN

Analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* pada siswa kelas VII SMP menunjukkan bahwa platform ini efektif dalam memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan penyampaian materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas umpan balik antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina R, Suryadi D. 2021. Implementasi google classroom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Cimahi. *Journal of Educational Sciences* 5(1):12-22.
- Aji DW, Subanji S. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Siswa SMP. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1(1):1-10.
- Febrianti I, Hariandi A, Alirmansyah A. 2021. Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar. [disertasi] Jambi: Universitas Jambi.
- Fitriani Y, Sugiarto A. 2023. Pemanfaatan google classroom dalam pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 12(1): 20-29.
- Iskandar A, Sudirman A, Safitri M, Sulaiman OK, Ramadhani R, Wahyuni D, Kurniawan MA, Mardiana N, Jamaludin, Simarmata J. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Japar M, Fadhillah DN, Lakshita G. 2019. *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Marbun J, Sinaga SJ. 2021. Pemanfaatan aplikasi google classroom dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa berbasis daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu* 5(5):3299-3305.
- Panca, Bagas D, Pradana RH. 2017. Pengaruh penerapan tools google classroom pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar peserta didik". *ITEdu*. 2(1):59-67.
- Priatna N, Mustofa U. 2022. Peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan google classroom pada siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8(1): 20-28.
- Sugiarto E 2019. *Menyusun proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Syahrudin D. 2010. Peranan media gambar dalam pembelajaran menulis. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2(1):1-9.
- Wijaya DR, Mulyani R. 2022. Penggunaan google classroom dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika* 16(2): 149-160.